

Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi
<http://dx.doi.org/10.18592/pk.v13i2.18429>
Hal. 277-294

Analisis pengaruh penggunaan *online public access catalogue* (OPAC) terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

¹Mursidah, Juairiah

¹Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

E-mail: kastila.california@gmail.com

Naskah diterima: 22 Oktober 2025, direvisi: 15 November 2025, diterima: 06 Desember 2025

ABSTRACT

The development of information technology has encouraged academic libraries to provide digital-based services, including the Online Public Access Catalogue (OPAC). OPAC enables users to access collection information more quickly and efficiently. However, its effectiveness needs to be assessed based on the level of user satisfaction. Therefore, this study aims to determine the level of OPAC usage, the level of user satisfaction, and the influence of OPAC usage on user satisfaction at the Library of Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. This research employed a quantitative approach with a correlational design. Data were collected through questionnaires distributed to 100 active users and analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that the level of OPAC usage falls into the "good" category, with an average score of 3.05. User satisfaction also falls into the "good" category, with an average score of 3.10. Furthermore, the regression analysis shows a significant influence between OPAC usage and user satisfaction, with a coefficient of determination of 77.9%. This finding indicates that OPAC usage contributes substantially to user satisfaction in the library.

Keywords: college libraries; OPAC; user satisfaction

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong perpustakaan perguruan tinggi menyediakan layanan digital, termasuk Online Public Access Catalogue (OPAC). OPAC membantu pemustaka menemukan informasi koleksi secara lebih cepat dan efisien. Namun, keberhasilan layanan ini perlu diukur dari tingkat kepuasan pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan OPAC, tingkat kepuasan pemustaka, serta pengaruh penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada 100 pemustaka aktif dan dianalisis menggunakan regresi linier sederhana melalui aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan OPAC berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 3,05. Tingkat kepuasan pemustaka juga berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,10. Selain itu, analisis regresi menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan OPAC dan kepuasan pemustaka, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 77,9%. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan OPAC berkontribusi besar terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan.

Kata Kunci: kepuasan pemustaka; OPAC; perpustakaan perguruan tinggi

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan tinggi, dan perpustakaan memiliki peran penting di dalamnya. Perpustakaan sering dianggap sebagai pusat atau "jantung" perguruan tinggi karena mendukung pelaksanaan Tri Dharma, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peran utamanya adalah menyediakan informasi yang dibutuhkan sivitas

akademika, seperti mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidik. Oleh sebab itu, perpustakaan harus terus menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan agar layanan dan koleksinya tetap relevan.

Sulistyo-Basuki (1991) mendefinisikan perpustakaan perguruan tinggi sebagai perpustakaan yang berada di lingkungan universitas, baik sebagai bagian dari institusi maupun sebagai mitra yang mendukung kegiatan ilmiah. Koleksinya dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik dan penelitian.

Perkembangan teknologi membuat banyak perpustakaan mulai menggunakan sistem layanan berbasis digital. Salah satu wujudnya adalah pemanfaatan Online Public Access Catalogue (OPAC), yaitu katalog daring yang menggantikan katalog manual. OPAC memungkinkan pengguna menelusuri informasi koleksi secara mandiri, cepat, dan dari lokasi mana pun. Selain menampilkan data koleksi, OPAC biasanya dilengkapi fitur tambahan seperti informasi peminjaman, pemesanan buku, dan pengumuman perpustakaan. Dalam konteks perguruan tinggi, OPAC berperan penting dalam membantu mahasiswa dan pengguna lain mendapatkan informasi secara cepat dan akurat (Prytherch, 2016).

Kepuasan pengguna diartikan sebagai kondisi ketika kebutuhan dan harapan pengguna terpenuhi (Mukba, 2023). Dalam konteks perpustakaan, kepuasan muncul ketika layanan yang diberikan sesuai atau melebihi ekspektasi pengguna. Kecepatan layanan informasi menjadi salah satu indikator utama kepuasan tersebut. Oleh karena itu, perpustakaan perlu memahami kebutuhan penggunanya dan berupaya memberikan layanan yang optimal (Candra et al., 2019).

Penelitian terkait penggunaan OPAC telah dilakukan di berbagai negara. Di Nigeria Selatan, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan OPAC oleh mahasiswa masih rendah. OPAC umumnya hanya dimanfaatkan untuk menemukan lokasi dokumen atau memeriksa ketersediaan koleksi tanpa harus mengunjungi perpustakaan. Penelitian lain di negara yang sama menekankan perlunya peningkatan sosialisasi dan pelatihan agar mahasiswa dapat memanfaatkan OPAC secara maksimal.

Studi di India juga menemukan bahwa keberhasilan penggunaan OPAC dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat kesadaran pengguna, latar belakang pendidikan, dan ketersediaan infrastruktur. Faktor-faktor tersebut kemudian berdampak pada tingkat kepuasan pengguna (Mulla & Chandrashekara, 2009).

Di Indonesia, penelitian pada IAIN Metro menunjukkan bahwa sebagian besar responden sudah menggunakan OPAC, tetapi masih ditemukan hambatan seperti keterbatasan fasilitas, tampilan sistem yang kurang mudah dipahami, serta kemampuan pengguna yang belum merata (Maulina, 2023). Secara keseluruhan, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan OPAC berkaitan dengan tingkat kepuasan pengguna dan membutuhkan dukungan dari aspek teknologi, edukasi, dan infrastruktur agar dapat berfungsi dengan optimal.

Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin telah menerapkan sistem komputerisasi untuk meningkatkan layanan, terutama dalam pencarian koleksi bahan pustaka. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah penggunaan OPAC yang memungkinkan pemustaka mencari koleksi secara mandiri dan lebih efisien. Namun, meskipun layanan ini memberikan kemudahan akses digital, masih ditemukan kendala dalam penggunaannya, terutama terkait kemampuan pemustaka dalam mengoperasikan teknologi informasi.

Berdasarkan pra-survei tahun 2025 terhadap 30 pemustaka, terdapat variasi dalam frekuensi penggunaan OPAC. Sebanyak 46,7% responden menyatakan hanya menggunakan OPAC sesekali, 23,3% jarang menggunakannya, dan hanya 20% yang menggunakannya setiap kali mencari koleksi. Selain itu, 10% responden tidak pernah menggunakan OPAC. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun OPAC tersedia dan memberikan manfaat, penggunaannya belum optimal di kalangan pemustaka. Kondisi ini mengindikasikan adanya hambatan yang berkaitan dengan aspek teknis, pemahaman pengguna, atau sosialisasi dan edukasi dari pihak perpustakaan.

Penelitian sebelumnya mengenai OPAC di berbagai negara berkembang juga menunjukkan adanya tantangan serupa. Studi di Nigeria dan India menegaskan bahwa penggunaan OPAC

dipengaruhi oleh faktor seperti tingkat kesadaran, pelatihan, kemampuan teknis pengguna, dan ketersediaan fasilitas pendukung. Di Indonesia, penelitian di IAIN Metro menunjukkan bahwa meskipun pemustaka menggunakan OPAC, mereka tetap menghadapi kendala seperti tampilan antarmuka yang kurang ramah pengguna dan keterbatasan fasilitas.

Namun, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada frekuensi penggunaan atau kendala teknis. Belum banyak penelitian yang secara langsung menilai bagaimana kualitas penggunaan OPAC seperti dari aspek konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Selain itu, penelitian dalam konteks perpustakaan PTKIN, termasuk UIN Antasari Banjarmasin, masih terbatas, padahal lingkungan dan karakteristik penggunaannya berbeda dengan universitas umum.

Di lapangan, pengguna OPAC di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin masih mengalami kesulitan dalam menavigasi tampilan sistem atau menemukan informasi secara cepat. Ketidakesesuaian antara informasi ketersediaan koleksi di OPAC dengan kondisi fisik buku di rak turut mempengaruhi pengalaman pengguna. Akibatnya, sebagian pemustaka memilih langsung mencari buku di rak tanpa menggunakan OPAC terlebih dahulu. Kondisi ini menunjukkan perlunya evaluasi untuk mengetahui sejauh mana OPAC memenuhi kebutuhan dan harapan pemustaka.

Celah tersebut menjadi dasar penelitian ini, yaitu untuk mengkaji secara empiris pengaruh penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penelitian ini berfokus pada tiga pertanyaan utama yaitu bagaimana penggunaan OPAC di perpustakaan tersebut, bagaimana tingkat kepuasan pemustaka terhadap layanan OPAC, dan apakah penggunaan OPAC berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan pemustaka.

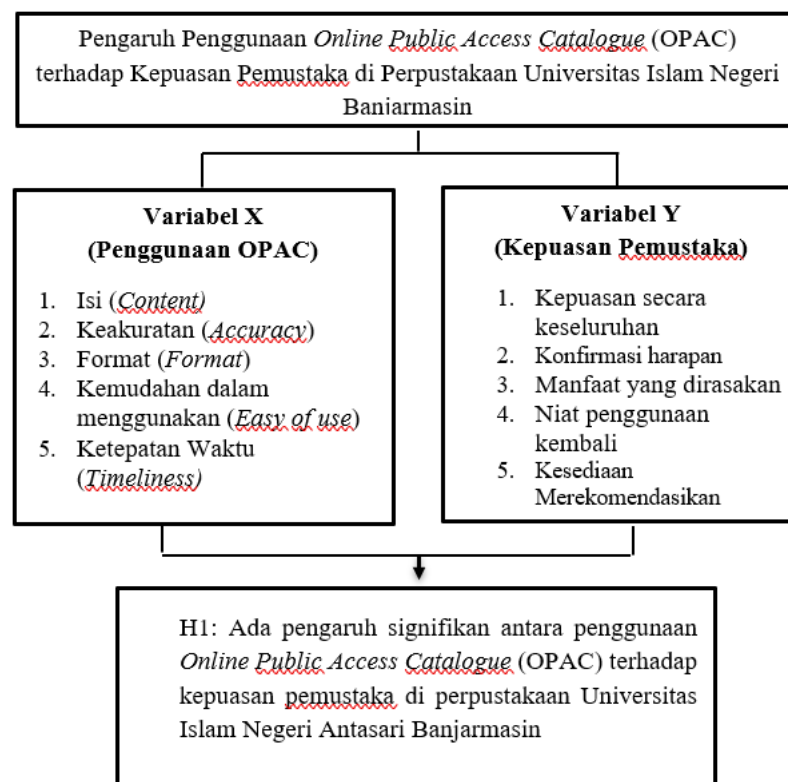
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menguji pengaruh penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Variabel penggunaan OPAC diukur melalui lima indikator, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang telah melalui proses validasi. Sementara itu, tingkat kepuasan pemustaka diukur melalui indikator kepuasan keseluruhan, kesesuaian dengan harapan, manfaat yang dirasakan, niat penggunaan kembali, serta kesediaan untuk merekomendasikan layanan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menghubungkan kualitas penggunaan OPAC dengan persepsi pengguna secara sistematis, sehingga dapat menjadi dasar empiris dalam pengembangan layanan perpustakaan.

Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa kualitas penggunaan OPAC ditinjau kelengkapan (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*easy of use*), maupun ketepatan waktu (*timeless*) berpengaruh langsung terhadap kepuasan pemustaka. OPAC yang mampu menyediakan informasi yang akurat, lengkap, dan mudah diakses akan mempermudah pemustaka dalam menemukan bahan pustaka secara cepat dan efisien. Ketika harapan pengguna terpenuhi, muncul kepuasan yang tercermin melalui penilaian positif, keinginan untuk terus menggunakan OPAC, serta kecenderungan merekomendasikan layanan tersebut kepada orang lain. Dengan demikian, secara logis dan teoretis, semakin baik kualitas penggunaan OPAC berdasarkan indikator tersebut, semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna. Hal ini menjadi dasar bagi hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan OPAC dan kepuasan pemustaka di perpustakaan.

Penelitian ini berpotensi menghasilkan temuan yang menunjukkan kontribusi masing-masing indikator OPAC yakni *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* terhadap tingkat kepuasan pemustaka. Temuan tersebut dapat membantu mengidentifikasi bagian mana dari OPAC yang paling mempengaruhi pengalaman pengguna dan mengungkap kesenjangan antara fitur yang tersedia dengan pengalaman pengguna saat mencari informasi. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran area yang memerlukan perbaikan, seperti peningkatan akurasi data katalog,

pelatihan penggunaan OPAC, atau penyempurnaan tampilan antarmuka agar lebih mudah digunakan. Dengan demikian, penelitian tidak hanya memberikan penjelasan teoretis mengenai hubungan antara variabel, tetapi juga menghasilkan rekomendasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan layanan perpustakaan.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dan praktis terkait pemanfaatan OPAC dalam layanan perpustakaan. Secara akademik, penelitian ini memperkaya kajian sistem informasi perpustakaan dengan menunjukkan bagaimana elemen-elemen tertentu dalam OPAC memengaruhi tingkat kepuasan pengguna. Hasil penelitian dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikutnya di bidang manajemen perpustakaan, perilaku informasi, dan evaluasi sistem informasi. Secara praktis, penelitian ini dapat membantu perpustakaan merumuskan strategi pengembangan layanan, mulai dari pembaruan data katalog, perbaikan desain sistem, hingga peningkatan literasi penggunaan OPAC. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengalaman pengguna dalam menelusuri informasi di lingkungan perpustakaan.



Gambar 1 Hubungan Antara Variabel X dan Variabel Y

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka. Desain korelasional dipilih untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan menentukan apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Selain itu, desain ini memungkinkan peneliti melakukan prediksi berdasarkan pola hubungan yang ditemukan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, variabel X adalah penggunaan Online Public Access Catalogue (OPAC), sedangkan variabel Y adalah kepuasan pemustaka.

Penelitian dilakukan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berlokasi di Jl. A. Yani Km. 4,5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin. Populasi penelitian adalah seluruh pemustaka perpustakaan yang tercatat berjumlah 13.915 orang berdasarkan data dari situs resmi UIN Antasari.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua sumber. Pertama, data primer diperoleh melalui kuesioner tertutup berbasis skala Likert dan observasi. Kedua, data sekunder diperoleh dari

dokumen dan sumber pendukung lainnya. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 100 pemustaka. Jumlah ini dipilih karena memenuhi ketentuan minimal sampel dalam penelitian kuantitatif dan dianggap representatif untuk keperluan analisis statistik.

Teknik penentuan sampel menggunakan quota sampling, yaitu metode pemilihan responden dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sampai jumlah yang dibutuhkan terpenuhi. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi berubah dan tidak dapat dihitung secara pasti. Penggunaan 100 responden juga sesuai dengan pandangan Singarimbun & Effendi (1989) bahwa minimal 30 responden dapat menghasilkan distribusi data yang mendekati normal.

Data yang terkumpul dianalisis secara objektif dengan metode statistik, termasuk uji regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka. Seluruh proses analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25 Siregar (2013). Melalui prosedur ini, data diuji secara ilmiah agar hasil yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. HASIL

3.1. Hasil uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana instrumen penelitian dapat mengukur variabel yang diinginkan secara akurat dan tepat. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, di mana nilai r hitung dari masing-masing item dibandingkan dengan nilai r tabel. Dengan jumlah sampel uji coba kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, sehingga derajat kebebasan atau *degree of freedom* dihitung dengan rumus $df = n - 2$, maka $df = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan tabel nilai r pada taraf signifikansi 5% (0,05) dan $df = 28$, diperoleh r tabel sebesar 0,361. Nilai ini dijadikan acuan untuk membandingkan hasil r hitung setiap item penelitian agar dapat ditentukan validitasnya. Item dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 25, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item	R Hitung	R tabel	Keterangan
Penggunaan OPAC			
X.1	0,738	0,361	VALID
X.2	0,787	0,361	VALID
X.3	0,803	0,361	VALID
X.4	0,708	0,361	VALID
X.5	0,833	0,361	VALID
X.6	0,603	0,361	VALID
X.7	0,734	0,361	VALID
X.8	0,777	0,361	VALID
X.9	0,854	0,361	VALID
X.10	0,833	0,361	VALID
X.11	0,853	0,361	VALID
X.12	0,740	0,361	VALID
X.13	0,770	0,361	VALID
X.14	0,756	0,361	VALID
Kepuasan Pemustaka			
Y.1	0,911	0,361	VALID
Y.2	0,789	0,361	VALID
Y.3	0,726	0,361	VALID
Y.4	0,893	0,361	VALID
Y.5	0,861	0,361	VALID
Y.6	0,852	0,361	VALID

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa ke 20 item pernyataan yang terdiri dari variabel Penggunaan OPAC (X) dan Variabel Kepuasan Pemustaka (Y) dinyatakan VALID karena setiap item memiliki nilai *r* hitung yang lebih besar dari nilai *r* tabel.

3.2. Hasil uji reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil pengukuran apabila pengukuran dilakukan berulang-ulang terhadap objek yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasil pengukuran bersifat stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 25. Adapun kriteria dalam uji reliabel yaitu pertama jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya. Kedua, jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Berikut hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
Penggunaan OPAC (X)	0,946	0,60	Reliabel
Kepuasan Pemustaka (Y)	0,913	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil pengujian reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,946 untuk instrumen penggunaan OPAC, dan 0,913 untuk instrumen kepuasan pemustaka yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini tergolong reliabel. Artinya, data yang dikumpulkan menggunakan instrumen ini bersifat konsisten dan dapat dipercaya.

3.3. Hasil uji statistik deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui karakteristik dan tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Penggunaan OPAC dan variabel dependen yaitu kepuasan pemustaka. Data untuk variabel ini diperoleh dari tanggapan yang diberikan oleh pengunjung di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin melalui kuesioner. Setelah itu, diberikan penilaian pada setiap hasil tanggapan responden dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dari penilaian setiap hasil responden, maka penilaian distribusi data setiap variabel dapat menggunakan rentang kriteria yang dihitung dengan persamaan :

$$\begin{aligned} \text{Rentang Nilai} &= \frac{(\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah})}{\text{Total Nilai yang digunakan}} \\ &= \frac{(4-1)}{4} = 0,75 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh rincian kategori sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Pengukuran

Nilai Rata-Rata	Kategori
1 – 1,75	Sangat Buruk

Nilai Rata-Rata	Kategori
1,76 – 2,50	Buruk
2,51 – 3,25	Baik
3,26 – 4	Sangat Baik

Kategori pengukuran di atas menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai rata-rata yang diperoleh menunjukkan semakin baik tanggapan responden terhadap item pernyataan maupun variabel penelitian. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X	100	14,00	56,00	42,7200	7,40336
Y	100	6,00	24,00	18,6300	3,65882
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diketahui bahwa total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 orang pemustaka. Selain jumlah sampel yang digunakan hasil statistik deskriptif ini juga meliputi *minimum*, *maximum*, *mean* dan standar deviasi pada setiap variabel.

1) Variabel Penggunaan OPAC memiliki nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum sebesar 56. Variabel penggunaan OPAC diukur dengan 14 item pernyataan dengan pengukuran skala likert 4 poin memiliki nilai rata-rata 42,72, dengan standar deviasi 7,403. Jika nilai rata-rata 42,72 dibagi dengan 14 item pernyataan maka diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,05 yaitu berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan OPAC pada perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sudah termasuk baik.

2) Variabel kepuasan pemustaka memiliki nilai minimum sebesar 6 dan nilai maksimum sebesar 14. Variabel kepuasan pemustaka diukur dengan 6 item pernyataan dengan pengukuran skala likert 4 poin memiliki nilai rata-rata sebesar 18,63, dengan standar deviasi sebesar 3,658. Jika nilai rata-rata 18,63 dibagi dengan 6 item pernyataan maka diperoleh nilai total rata-rata sebesar 3,10 yaitu berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepuasan pemustaka pada perpustakaan universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin sudah termasuk baik.

Selanjutnya, variabel dalam penelitian ini diuraikan berdasarkan jawaban yang telah dikumpulkan dari para responden berdasarkan indikator dengan uraian sebagai berikut:

1) Analisis Item Pernyataan Variabel Penggunaan OPAC

a) Indikator Isi

Tabel 6. Pernyataan X.1 Informasi judul, pengarang, penerbit, dan tahun terbit koleksi di OPAC lengkap dan akurat

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	23	23%	92
2.	Setuju (S)	3	63	63%	189
3.	Tidak Setuju (TS)	2	11	11%	22
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	306
Skor Rata-Rata			$X = 306/100 = 3,06$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.1 di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden 63% menyatakan setuju, dan 23% sangat setuju bahwa informasi yang disajikan di OPAC lengkap dan akurat. Skor rata-rata untuk pernyataan ini adalah 3,06 yang termasuk dalam kategori baik.

Tabel 7. Pernyataan X.2 Deskripsi koleksi (misalnya, abstrak atau subjek) yang ditampilkan di OPAC membantu saya memahami isi buku

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	22	22%	88
2.	Setuju (S)	3	63	63%	189
3.	Tidak Setuju (TS)	2	12	12%	24
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	304
Skor Rata-Rata			$X = 304/100 = 3,04$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.2 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 63% responden setuju dan 22% sangat setuju bahwa deskripsi koleksi di OPAC membantu mereka memahami isi buku. Dengan skor rata-rata 3,04, ini menunjukkan bahwa pernyataan X.2 dalam kategori baik.

Tabel 8. Pernyataan X.3 Informasi ketersediaan koleksi (misalnya, 'tersedia' atau 'dipinjam') di OPAC sesuai dengan kondisi sebenarnya di rak.

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	35	35%	140
2.	Setuju (S)	3	47	47%	141
3.	Tidak Setuju (TS)	2	15	15%	30
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	314
Skor Rata-Rata			$X = 314/100 = 3,14$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.3 di atas, menunjukkan bahwa responden sangat setuju 35% dan setuju 47% bahwa informasi ketersediaan koleksi di OPAC sesuai dengan kondisi fisik di rak. Dari seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata 3,14 termasuk dalam kategori baik.

b) Indikator Akurasi (*Accuracy*)

Tabel 9. Pernyataan X.4 Informasi yang saya temukan di OPAC selalukonsisten dan bebas dari kesalahan penulisan

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	21	21%	84
2.	Setuju (S)	3	56	56%	168
3.	Tidak Setuju (TS)	2	21	21%	42
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2%	2
Jumlah			100	100%	296
Skor Rata-Rata			$X = 296/100 = 2,96$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.4 di atas, menunjukkan bahwa mayoritas responden 56% setuju dan 21% sangat setuju bahwa informasi di OPAC konsisten dan bebas dari kesalahan penulisan. Dari seluruh jawaban responden menghasilkan nilai rata-rata 2,96 yang termasuk dalam kategori baik.

Tabel 10. Pernyataan X.5 Data yang ditampilkan di OPAC (misalnya, nomor panggil atau lokasi rak) selalu sesuai dengan koleksi fisik

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
-----	---------	-------------	---	---	---

1.	Sangat Setuju (SS)	4	24	24%	96
2.	Setuju (S)	3	57	57%	171
3.	Tidak Setuju (TS)	2	18	18%	36
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	304
Skor Rata-Rata			$X=304/100 = 3,04$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.5 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 57% responden setuju dan 24% sangat setuju bahwa data seperti nomor panggil atau lokasi rak di OPAC sesuai dengan koleksi fisik. Dengan nilai rata-rata 3,04, yang dapat dikategorikan sebagai baik.

c) Indikator Format

Tabel 11. Pernyataan X.6 Tata letak hasil pencarian di OPAC mudah dibaca dan dipahami

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	23	23%	92
2.	Setuju (S)	3	60	60%	180
3.	Tidak Setuju (TS)	2	14	14%	28
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	303
Skor Rata-Rata			$X=303/100 = 3,03$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.6 di atas, menunjukkan bahwa responden mayoritas 60% setuju dan 23% sangat setuju bahwa tata letak hasil pencarian di OPAC mudah dibaca dan dipahami. Dengan nilai rata-rata 3,03 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

Tabel 12. Pernyataan X.7 Cara OPAC menampilkan informasi (misalnya, penggunaan warna, ukuran huruf) nyaman bagi mata saya

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	24	24%	96
2.	Setuju (S)	3	62	62%	186
3.	Tidak Setuju (TS)	2	13	13%	26
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1	1%	1
Jumlah			100	100%	309
Skor Rata-Rata			$X=309/100 = 3,09$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.7 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 62% responden setuju dan 24% sangat setuju bahwa tampilan informasi di OPAC nyaman bagi mata. Dengan nilai rata-rata 3,09 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

Tabel 13. Pernyataan X.8 Tampilan antar halaman di OPAC konsisten dan tidak membingungkan

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	18	18%	72
2.	Setuju (S)	3	66	66%	198
3.	Tidak Setuju (TS)	2	14	14%	28
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2%	2
Jumlah			100	100%	300
Skor Rata-Rata			$X=300/100 = 3$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.8 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 66% responden setuju dan 18% sangat setuju bahwa tampilan antar halaman di OPAC konsisten dan tidak membingungkan. Dengan skor rata-rata 3,00 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

d) Indikator Kemudahan Penggunaan (*Easy to Use*)

Tabel 14. Pernyataan X.9 Saya merasa mudah menavigasi (berpindah antar halaman) di OPAC

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	25	25%	100
2.	Setuju (S)	3	60	60%	180
3.	Tidak Setuju (TS)	2	13	13%	26
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2	2%	2
Jumlah			100	100%	308
Skor Rata-Rata			$X = 308/100 = 3,08$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.9 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 60% responden setuju dan 25% sangat setuju bahwa navigasi di OPAC mudah. Skor rata-rata 3,08 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

Tabel 15. Pernyataan X.10 Fitur pencarian (dasar dan lanjutan) di OPAC mudah saya gunakan untuk menemukan koleksi yang saya cari

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	27	27%	108
2.	Setuju (S)	3	61	61%	183
3.	Tidak Setuju (TS)	2	9	9%	18
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	312
Skor Rata-Rata			$X = 312/100 = 3,12$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.10 di atas, menunjukkan bahwa responden setuju 61% dan sangat setuju 27% bahwa fitur pencarian di OPAC mudah digunakan. Dengan skor rata-rata 3,12, menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

Tabel 16. Pernyataan X.11 Ikon dan tombol di OPAC jelas dan mudah dipahami fungsinya

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	33	33%	132
2.	Setuju (S)	3	53	53%	159
3.	Tidak Setuju (TS)	2	10	10%	20
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4	4%	4
Jumlah			100	100%	315
Skor Rata-Rata			$X = 315/100 = 3,15$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.11 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 53% responden setuju dan 33% sangat setuju bahwa ikon dan tombol di OPAC jelas dan mudah dipahami. Skor rata-rata 3,15 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

e) Indikator Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Tabel 17. Pernyataan X.12 OPAC merespons pencarian atau permintaan saya dengan cepat

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	28	28%	112
2.	Setuju (S)	3	55	55%	165
3.	Tidak Setuju (TS)	2	14	14%	28
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	308
Skor Rata-Rata			$X = 308/100 = 3,08$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2024

Hasil tabel pada pernyataan X.12 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 55% responden setuju dan 28% sangat setuju bahwa OPAC merespons pencarian dengan cepat. Skor rata-rata 3,08 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

Tabel 18. Pernyataan X.13 Informasi mengenai koleksi buku terbaru yang baru ditambahkan di perpustakaan segera tersedia di OPAC

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	14	14%	56
2.	Setuju (S)	3	68	68%	204
3.	Tidak Setuju (TS)	2	13	13%	26
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5	5%	5
Jumlah			100	100%	291
Skor Rata-Rata			$X = 291/100 = 2,91$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.13 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 68% responden setuju dan 14% yang sangat setuju terkait ketersediaan informasi buku terbaru di OPAC, menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

Tabel 19. Pernyataan X.14 Status ketersediaan buku (dipinjam/tersedia) di OPAC selalu diperbarui secara cepat setelah ada peminjaman atau pengembalian

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	24	24%	96
2.	Setuju (S)	3	57	57%	171
3.	Tidak Setuju (TS)	2	16	16%	32
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	302
Skor Rata-Rata			$X = 302/100 = 3,02$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan X.14 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 57% responden setuju dan 24% sangat setuju bahwa status ketersediaan buku di OPAC diperbarui dengan cepat. Skor rata-rata 3,02 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

3.4. Analisis item pernyataan variable kepuasan pemustaka

a) Indikator Kepuasan Secara Keseluruhan

Tabel 20. Pernyataan Y.1 Secara keseluruhan, saya puas dengan layanan pencarian koleksi yang didukung oleh OPAC di Perpustakaan UIN Antasari.

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	32	32%	128
2.	Setuju (S)	3	53	53%	159

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
3.	Tidak Setuju (TS)	2	11	11%	22
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4	4%	4
Jumlah			100	100%	313
Skor Rata-Rata			$X = 313/100 = 3,13$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan Y.1 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 53% responden setuju dan 32% sangat setuju bahwa mereka puas dengan layanan pencarian koleksi OPAC. Skor rata-rata 3,13 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

b) Indikator Konfirmasi Harapan

Tabel 21. Pernyataan Y.2 Kemudahan dalam menemukan koleksi melalui OPAC sesuai dengan ekspektasi saya

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	25	25%	100
2.	Setuju (S)	3	54	54%	162
3.	Tidak Setuju (TS)	2	17	17%	34
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4	4%	4
Jumlah			100	100%	300
Skor Rata-Rata			$X = 300/100 = 3$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan Y.2 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 54% responden setuju dan 25% sangat setuju bahwa kemudahan menemukan koleksi melalui OPAC sesuai dengan ekspektasi mereka. Skor rata-rata 3,00 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

c) Indikator Manfaat Yang Dirasakan

Tabel 21. Pernyataan Y.3 Informasi yang saya dapatkan dari OPAC membantu saya menghemat waktu dalam mencari buku fisik

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	20	20%	80
2.	Setuju (S)	3	59	59%	177
3.	Tidak Setuju (TS)	2	17	17%	34
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4	4%	4
Jumlah			100	100%	295
Skor Rata-Rata			$X = 295/100 = 2,95$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan Y.3 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 59% responden setuju dan 20% sangat setuju bahwa informasi dari OPAC membantu menghemat waktu dalam mencari buku fisik. Skor rata-rata 2,95 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

Tabel 22. Pernyataan Y.4 OPAC membuat proses pencarian literatur di perpustakaan menjadi lebih efisien

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	40	40%	160
2.	Setuju (S)	3	48	48%	144
3.	Tidak Setuju (TS)	2	7	7%	14
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5	5%	5

Jumlah	100	100%	323
Skor Rata-Rata	$X = 3,23/100 = 3,23$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 202

Hasil tabel pada pernyataan Y.4 di atas, menunjukkan bahwa responden sangat setuju (40%) dan setuju (48%) bahwa OPAC membuat proses pencarian literatur lebih efisien. Dengan skor rata-rata 3,23, menunjukkan pernyataan ini termasuk dalam kategori baik.

d) Indikator Niat Penggunaan Kembali

Tabel 23. Pernyataan Y.5 Saya berniat untuk selalu menggunakan OPAC setiap kali saya membutuhkan informasi koleksi perpustakaan

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	42	42%	168
2.	Setuju (S)	3	44	44%	132
3.	Tidak Setuju (TS)	2	10	10%	20
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4	4%	4
Jumlah			100	100%	324
Skor Rata-Rata			$X = 324/100 = 3,24$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan Y.5 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 42% responden sangat setuju dan 44% setuju untuk selalu menggunakan OPAC. Skor rata-rata 3,24 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

e) Indikator Kesiediaan Merekomendasikan

Tabel 24. Pernyataan Y.6 Saya akan merekomendasikan teman untuk memanfaatkan OPAC Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

No.	Jawaban	Bobot Nilai	F	P	S
1.	Sangat Setuju (SS)	4	25	25%	100
2.	Setuju (S)	3	61	61%	183
3.	Tidak Setuju (TS)	2	11	11%	22
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3	3%	3
Jumlah			100	100%	308
Skor Rata-Rata			$X = 308/100 = 3,08$		

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Hasil tabel pada pernyataan Y.6 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 61% responden setuju dan 25% sangat setuju untuk merekomendasikan OPAC. Skor rata-rata 3,08 menunjukkan bahwa pernyataan ini termasuk kategori baik.

3.5. Hasil uji regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk menguji sejauh mana Penggunaan OPAC (variabel X) berpengaruh terhadap Kepuasan Pemustaka (variabel Y). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dan hasil analisis tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 25. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.002	1,018	-.002	,998
	X	,436	,023	,883	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat dirumuskan dalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,002 + 0,436X$$

Nilai konstanta adalah -0,002. Nilai konstanta negatif artinya jika variabel Penggunaan OPAC dianggap tidak ada atau nol maka variabel kepuasan pemustaka nilainya juga akan berkurang atau menurun. Adapun nilai koefisien regresi X sebesar 0,436 artinya Penggunaan OPAC berpengaruh positif terhadap kepuasan pemustaka. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X penggunaan OPAC, maka akan terjadi peningkatan variabel Y kepuasan pemustaka sebesar 0,436.

3.6. Hasil uji hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antara Penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) terhadap Kepuasan Pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) secara parsial terhadap variabel terikat (dependen). Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 26. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	-,002	1,018		,998
	X	,436	,023	,883	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika thitung lebih besar dari ttabel, maka H1 diterima. Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa thitung sebesar 18,578 sedangkan ttabel (df = 98) adalah 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Karena thitung > ttabel, maka H1 diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan *online public access catalogue* (OPAC) terhadap kepuasan pemustaka di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

3.7. Hasil uji koefisien determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (dalam hal ini, penggunaan OPAC) mampu menjelaskan atau memengaruhi variabel dependen (kepuasan pemustaka). Dalam output SPSS, nilai koefisien determinasi dapat ditemukan pada tabel *Model Summary*, yang ditunjukkan oleh nilai *R Square*. Adapun tabel koefisien determinasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 ^a	,779	,777	1,72937

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data primer diolah, tahun 2025

Tabel *Model Summary*^b menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,779. Jadi koefisien determinasinya adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,779 \times 100\%$$

$$KD = 77,9\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan OPAC berpengaruh positif terhadap kepuasan pemustaka sebesar 77,9% dan sisanya 22,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

4. PEMBAHASAN

4.1. *Penggunaan online public access catalogue (opac) di perpustakaan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 14 pernyataan yang mengukur variabel penggunaan OPAC, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,05. Nilai ini masuk kategori baik, yang berarti sebagian besar pemustaka menilai OPAC di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sudah berfungsi dengan cukup optimal. Pengukuran penggunaan OPAC dalam penelitian ini menggunakan lima indikator dari model End-User Computing Satisfaction (EUCS), yaitu content (isi), accuracy (ketepatan), format (tampilan), ease of use (kemudahan penggunaan), dan timeliness (ketepatan waktu). Kelima indikator tersebut memberikan gambaran mengenai pengalaman pengguna saat memanfaatkan OPAC.

Indikator pertama, content, menggambarkan kelengkapan dan relevansi informasi yang tersedia dalam OPAC. Rata-rata skor pada indikator ini adalah 3,08. Responden menilai informasi yang tersedia seperti data bibliografi, deskripsi fisik, dan status koleksi sudah lengkap dan sesuai kebutuhan. Kualitas informasi yang baik membantu pengguna dalam menemukan dan memverifikasi koleksi. Temuan ini sejalan dengan Putri et al. (2021) yang menyatakan bahwa informasi yang relevan dan mutakhir berpengaruh terhadap kepuasan pengguna.

Indikator kedua, accuracy, menunjukkan tingkat keakuratan dan konsistensi informasi dalam OPAC. Nilai rata-rata sebesar 3,00 menunjukkan bahwa pengguna menilai data seperti nomor panggil, lokasi rak, dan status koleksi sesuai dengan kondisi fisik dan bebas dari kesalahan.

Indikator ketiga, format, berhubungan dengan tampilan visual sistem. Nilai rata-rata 3,04 menunjukkan bahwa tata letak, ukuran huruf, penggunaan warna, dan konsistensi halaman dinilai cukup baik dan mudah dipahami. Temuan ini memperkuat pendapat Alfarasy et al. (2022), yang menekankan pentingnya tampilan yang nyaman untuk mendukung pengalaman pengguna.

Indikator keempat, ease of use, memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,11. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna merasa OPAC mudah digunakan, baik dalam navigasi halaman, penggunaan fitur pencarian, maupun mengenali ikon dan tombol. Hal ini menunjukkan bahwa antarmuka OPAC cukup intuitif dan mendukung proses pencarian informasi.

Indikator terakhir, timeliness, memiliki nilai rata-rata 3,00. Meskipun tergolong baik, indikator ini menunjukkan perlunya peningkatan, terutama dalam memperbarui informasi secara real-time agar data yang ditampilkan selalu akurat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan definisi OPAC menurut Prytherch (2016), yaitu sebagai alat bantu penelusuran yang efisien dan praktis untuk mengakses koleksi perpustakaan. Tujuan utama OPAC adalah mempermudah akses data, menghemat waktu, mempercepat proses penelusuran informasi, dan memenuhi kebutuhan pengguna. Temuan penelitian menunjukkan bahwa OPAC di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin telah menjalankan fungsi tersebut dengan baik.

4.2. *Kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*

Kepuasan pemustaka merupakan salah satu indikator untuk menilai kualitas layanan informasi di perpustakaan. Pada penelitian ini, kepuasan pemustaka diukur melalui enam pernyataan, dengan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,10. Berdasarkan kategori penilaian, angka tersebut termasuk

dalam kategori baik. Artinya, pemustaka merasa puas dengan layanan OPAC yang tersedia di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa responden memberikan penilaian positif terhadap seluruh indikator kepuasan, seperti kemudahan menemukan koleksi, efisiensi waktu pencarian, dan keinginan untuk terus menggunakan serta merekomendasikan OPAC kepada orang lain. Indikator kepuasan secara umum memiliki skor tertinggi yaitu 3,13. Sementara itu, indikator konfirmasi harapan memperoleh nilai 3,00, yang menunjukkan bahwa fungsi OPAC dalam membantu menemukan koleksi telah sesuai dengan harapan pengguna.

Indikator manfaat yang dirasakan memperoleh skor 2,95 dan 3,23, yang menunjukkan bahwa OPAC membantu mempercepat proses pencarian informasi dan mempermudah pengguna menemukan koleksi fisik di rak perpustakaan. Dengan demikian, OPAC dinilai berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pencarian literatur oleh pemustaka.

Indikator lain, yaitu niat penggunaan kembali dan kesediaan merekomendasikan, juga memperoleh skor tinggi masing-masing sebesar 3,24 dan 3,08. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna bersedia menggunakan OPAC kembali dan merekomendasikannya, yang mencerminkan loyalitas dan pengalaman positif mereka terhadap sistem.

Menurut Raza Shaikh (2024), kepuasan pengguna muncul ketika layanan yang diterima sesuai atau melampaui harapan. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa layanan OPAC di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin telah memenuhi harapan pemustaka, sehingga menghasilkan tingkat kepuasan yang baik.

4.3. Pengaruh antara penggunaan OPAC terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi sebesar 0,436 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan OPAC dan kepuasan pemustaka. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = -0,002 + 0,436X$, yang berarti setiap peningkatan skor penggunaan OPAC akan meningkatkan skor kepuasan pemustaka sebesar 0,436 poin.

Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,779 menunjukkan bahwa 77,9% variasi kepuasan pemustaka dapat dijelaskan melalui variabel penggunaan OPAC, sementara 22,1% lainnya dipengaruhi faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar 18,578, lebih besar dari t tabel sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti penggunaan OPAC memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka.

Temuan ini konsisten dengan teori End-User Computing Satisfaction (EUCS), yang menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi yang mencakup content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna (Nurdin & Lubis, 2024). Hasil penelitian ini juga mendukung temuan sebelumnya. Misalnya, Fitri (2019) menemukan bahwa peningkatan penggunaan OPAC berpotensi meningkatkan kepuasan pemustaka sebesar 44,4%. Sementara itu, penelitian oleh Nirwana menunjukkan bahwa kelima indikator dalam EUCS berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka sebesar 85% (Wana et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian ini dan dukungan teori serta penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa OPAC memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pencarian informasi dan memberikan pengalaman layanan yang lebih memuaskan bagi pemustaka.

5. KESIMPULAN

Penggunaan OPAC di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,05. Hal ini menunjukkan bahwa pemustaka menilai informasi yang ditampilkan melalui OPAC baik dari sisi kelengkapan, keakuratan, tampilan, kemudahan penggunaan, maupun ketepatan waktu sudah memadai dan mendukung proses penelusuran koleksi. Tingkat kepuasan pemustaka terhadap OPAC juga berada dalam kategori baik dengan skor rata-rata 3,10. Pemustaka merasakan manfaat OPAC dalam hal kemudahan akses informasi

dan efisiensi pencarian, serta menunjukkan keinginan untuk terus menggunakan dan merekomendasikannya kepada pengguna lain. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan OPAC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,779. Artinya, 77,9% tingkat kepuasan pemustaka dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan OPAC, sedangkan 22,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan OPAC, semakin tinggi tingkat kepuasan pemustaka di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfarasy, F., Vitriyadi, Nizwardi Jalinus, Ambiyar, Rijal Abdullah, & Fadhilah. (2022). Analisis End-User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Aplikasi Opac Perpustakaan Universitas Lancang Kuning. In *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31849/zn.v4i.12486>
- Candra, B. K., Arfa Jurusan, M., Kunci, K., Pelayanan, K., & Pemustaka, K. (2019). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN STIKES TELOGOREJO SEMARANG. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(3), 651–660. <https://doi.org/10.14710/JIP.V6I3.651-660>
- Fitri, N. (2019). *Pengaruh Penggunaan Online PublicAccess Catalogue (OPAC) Terhadap Tingkat Kepuasan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sulta Syarif Kasim Riau*. UIN Suska Riau.
- Maulina, S. (2023). *Peningkatan Layanan Informasi Membawa Kemudahan dalam Era Digital*. Unair.Ac.Id. https://unair.ac.id/post_fetcher/fakultas-vokasi-peningkatan-layanan-informasi-membawa-kemudahan-dalam-era-digital/
- Mukba, G. (2023). An Investigation of Basic Psychological Needs Satisfaction and Its Basic Components: A Literature Review. *Humanistic Perspective*, 5(3), 1189–1218. <https://doi.org/10.47793/HP.1345948>
- Mulla, K. R., & Chandrashekara, M. (2009). A study on the effective use of online public access catalogue at the libraries of engineering colleges in Karnataka (India). In *International Journal of Library and Information Science* (Vol. 1, Issue 3). <http://www.academicjournals.org/ijlis>
- Nurdin, A., & Lubis, M. (2024). User Satisfaction Analysis of Academic Information System Using End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Acceleration, Quantum, Information Technology and Algorithm Journal*, 1(2), 37–51. <https://doi.org/10.62123/AQILA.V1I2.42>
- Prytherch, R. (2016). Harrod's Librarians' Glossary and Reference Book : A Directory of Over 10,200 Terms, Organizations, Projects and Acronyms in the Areas of Information Management, Library Science, Publishing and Archive Management. *Harrod's Librarians' Glossary and Reference Book*. <https://doi.org/10.4324/9781315586243>
- Putri, R. T., Huda, N., & Misroni, M. (2021). Analisis Kepuasan Pengguna Online Public Access Catalog (OPAC) Di Perpustakaan Universitas Ida Bajumi Wahab (IBA) Palembang Dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2), 92–95. <https://doi.org/10.19109/TADWIN.V2I2.11886>
- Raza Shaikh, N. (2024). Customer Satisfaction in Service Industry. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Research and Studies*, 4(3), 1081–1085. <https://doi.org/10.62225/2583049X.2024.4.3.2904>
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). Metode Penelitian survei/ Editor Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. *Jakarta: LP3ES*, 336.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/99097/slug/metode-penelitian-kuantitatif-dilengkapi-dengan-perbandingan-perhitungan-manual-spss.html>
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D*. Alfabet.

- Sulistyo-Basuki. (1991). Pengantar ilmu informasi dan perpustakaan. *Gramedia Pustaka Utama*, 467.
https://books.google.com/books/about/Pengantar_ilmu_perpustakaan.html?hl=id&id=3GeZAAACAAJ
- wana, nirwana, Anwar, A., & Harniati, H. (2021). PENGARUH PENGGUNAAN ONLINE PUBLIC ACCESS CATALOGUE (OPAC) TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN BULUKUMBA. *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia*, 2(2), 309–323. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/JMMNI/article/view/1199>